



PT. Pan Brothers Tbk.
Jl. Siliwangi No. 178, Jatiuwung, Tangerang 15133
Phone: (6221) 5900718

N.KOMITE PEMANTAU RESIKO PT. PAN BROTHERS Tbk (RISK MANAGEMENT COMMITTEE PT. PAN BROTHERS Tbk)

N.KOMITE PEMANTAU RESIKO PT. PAN BROTHERS Tbk

Komite Pemantau Resiko dipegang secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan Komisaris Utama sebagai ketua dan Komisaris Independen sebagai wakil ketua.

Untuk melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Resiko dapat bekerjasama dengan Divisi Legal, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.

Pedoman Kerja Komite Pemantau Resiko

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk secara efektif menerapkan GCG telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau risiko bisnis.

Kebijakan perusahaan untuk secara efektif melakukan proses manajemen risiko dan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada sebuah untuk memastikan persepsi yang sama dan pemahaman tentang manajemen risiko serta realisasi proses manajemen risiko terus-menerus untuk memastikan manajemen risiko yang terkoordinasi dan terpadu dan untuk memastikan inisiatif strategis yang sejalan dengan strategi perusahaan.

Resiko-Resiko Perusahaan

Usaha Perseroan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat berpengaruh pada kondisi keuangan, hasil usaha, dan harga saham Perseroan.

Perubahan politik dan ekonomi di dalam negeri atau negara tujuan penjualan dapat melemahkan kinerja Perseroan.

Terhambatnya logistik yang masuk karena satu dan lain hal dapat menghambat on time delivery dan mengurangi kepercayaan pelanggan terhadap Perseroan.

Menguatnya/ melemahnya rupiah melebihi batas tertentu dan adanya kenaikan biaya dalam rupiah

N. RISK MANAGEMENT COMMITTEE PT. PAN BROTHERS Tbk

Risk Management Committee is handling by the Board of Commissioners and Board of Directors accordingly with the President Commissioner as chairman and Independent Commissioner as deputy chairman.

To carry out the duties of the Risk Management Committee to cooperate with the Legal Division, Finance & Accounting Division, Human Resources Division and other relevant Division.

The Risk Management Scope of Work

As part of the Company's commitment to effectively implement GCG has formed the Risk Management Committee which is responsible to monitor business risk.

The Company policy to effectively conduct risk management process and activities in accordance to existing regulations an to ensure the equal perception and understanding on risk management as well as the realisation of continual risk management process to ensure a coordinated and integrated risk management and to ensure the strategic initiatives are inline with corporate strategy.

The Risks of the Company.

Our business is subjected to many risks and uncertainties that could adversely affect our financial condition, results of operations, and stock prices.

Political and economic changes domestically or in the export destination countries can undermine and weaken the Company's performance

Unsmooth incoming logistics would affect and delay the delivery and undermine customer's trust to the Company.

The strengthening/ weakening of IDR above certain limit and the increase in rupiah expenses

(domestic) antara lain: standar upah minimum; bahan bakar; listrik; telepon, dll, yang terlalu besar dapat menurunkan daya saing Perseroan

Perseroan mengantisipasi resiko usaha di atas dengan mempersiapkan secara matang perencanaan dan memonitor realisasi dibandingkan proyeksi. Dimana Perseroan dapat meminimalisasi dampak negatif yang mungkin timbul dari adanya resiko usaha Perseroan.

Perseroan memiliki banyak buyer dan selalu menambah buyer baru dan menjaga ketergantungan kepada buyer tertentu. Porsi setiap buyer maksimal akan dijaga pada batas sekitar 30 persen dari total penjualan secara terkonsolidasi.

Perseroan mengantisipasi kemungkinan produk dengan harga murah dari negara Asia lainnya dan kemungkinan tingginya tarif impor yang dikenakan oleh negara-negara tertentu, mungkin akan berpengaruh pada penjualan Perseroan. Untuk itu Perseroan akan terus memantau perubahan atau peraturan baru dalam perdagangan internasional setiap saat yang mungkin akan memperkuat posisi saing Perseroan.

Perekonomian negara tujuan ekspor yang memburuk, adalah suatu kemungkinan lain yang akan mempengaruhi penjualan Perseroan. Oleh karena itu Perseroan berupaya menghasilkan produk dengan meminimalisasi ongkos produksi dan senantiasa meningkatkan produktivitas dan effisiensi.

Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan-tantangan dan menggapai kesempatan di antara tantangan-tantangan yang ada.

like regional minimum salaries, fuel, electricity, telephone, etc undermining the competitiveness of the Company,

The Company anticipated the business risks through well maintained planning and monitoring between projection and realization, where the Company could minimize all negative impact that might arise from the Company's business risks.

The Company has many buyers and always add new buyers and maintain dependent to certain buyer. Portion to each buyer will maintain maximum up to around 30 percent of consolidation sales.

The Company anticipated the impending cheaper products from other Asia countries and the possible higher import tariffs imposed by certain countries, to affect the sales. The Company would continuously monitor these new or adjusted trade restrictions that may be imposed and enhanced any possible opportunities to increase competitiveness.

Worsen economic condition in export destination countries can undermine sales. Thus the Company will minimize all production cost and increase productivity and efficiency continuously. Perseroan yakin dapat menghadapi tantangan-tantangan dan menggapai kesempatan di antara tantangan-tantangan yang ada.

The Company is confident in tackling the challenges and grabbing the opportunities through the challenges ahead.